Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Peranan sutradara dalam proses pra produksi hingga produksi film dokumenter memiliki beberapa tahapan. Tahapannya dimulai dari melalui mengatur kru, melakukan riset, mendekatkan diri kepada subjek, dan mengatur data riset. Dalam tahapan mengatur data riset, penulis harus bisa memastikan kembali kebenaran data yang telah didapat. Dalam tahap menentukan tujuan, penulis harus menganalisa kembali hasil data riset agar tujuan tidak meluas. Dalam tahapan mengatur alur cerita, sutradara harus memiliki konsep yang sudah dikembangkan dan dimatangkan terlebih dahulu kemudian baru bisa menentukan secara spesifik bentuk film dokumenter yang akan dibuat.

Sikap yang diperlukan dalam proses pra produksi hingga produksi seorang sutradara kepada kru-nya ialah harus bisa menjaga kesabaran, dapat bekerjasama, dan saling pengertian. Dalam tahap proses pengambilan gambar, penulis yang berperan sebagai sutradara mencoba untuk selalu aktif berkomunikasi dan selalu menjaga sikap agar subjek tidak terlihat kaku atau tegang di depan kamera. Dalam permasalahan yang ada di lokasi pengambilan gambar seperti masalah teknis ataupun masalah antar kru, penulis mencoba untuk mengendalikan keadaan agar situasi yang tidak diinginkan bisa terhindarkan. Dengan mempraktekkan teori-teori yang sudah ada ke dalam tahap produksi film, penulis menemukan bahwa

teori-teori yang digunakan sangat membantu penulis untuk berperan menjadi sutradara film dokumenter secara utuh.

5.2. Saran

Dalam menyutradarai film dokumenter, proses pra produksi harus matang agar siap dalam menghadapi berbagai macam kendala yang ada saat proses produksi. Konsep cerita harus diangkat berdasarkan hasil data riset yang telah terkumpul. Kemudian sutradara harus memikirkan tentang film dokumenter apa yang ingin diproduksi dan bagaimana bentuk serta tipe film dokumenter yang akan dibuat.

Dalam memimpin produksi film dokumenter, sikap merupakan hal penting yang harus dijaga sebagai seorang sutradara karena itu akan menjadi contoh bagi seluruh anggota kru yang ikut. Sutradara film dokumenter harus memiliki kualitas kepemimpinan yang kuat agar proses produksi bisa berjalan dengan lancar.

UMN